SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT PADA APOTEK SUKMA JAYA MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL

Gulda Patria

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Borobudur, Jalan Raya Kalimalang No.1 Jakarta Timur email: guldapatria@borobudur.ac.id

Abstract. Currently, the field of technology, especially Information Technology (IT), is experiencing very rapid progress, especially computer-based technology. Almost all fields have used computers as a tool to support evaluation, analysis, efficiency and effectiveness as well as decision and policy making processes. As is the case in schools, offices, banking, companies and the business world which requires accurate data to obtain information in every activity. One of the research studies in this regard is the Sukma Jaya Pharmacy. Apotek Sukma Jaya is a company engaged in the sale of prescription or non-prescription drugs and is now a company that still uses a manual system for sales or data management. In a system called manual, such as using stationery, the ordering process, making invoices, sending processes to buyers. Therefore it takes a long time to process the data. And so the company needs an information system that can later help the company in selling or processing data that can overcome problems when they occur. Therefore the authors developed an application as a solution to some of the problems encountered in selling drugs at the Sukma Jaya Pharmacy. In developing this application the authors used Windows XP as an operating system, PHP as a programming language, MySQL as a database server.

Keywords: Drug Sales Information System, PHP, MySQL

PENDAHULUAN

Dijaman sekarang ini perkembangan ilmu teknologi pada system informasi memberikan permasalahan pengolahan data dan informasi.Seperti dikalangan perusahaan dan intansi lain yang membutuhkan untuk mengakses data dan informasi yang lebih cepat dan akurat untuk meningkatkan siistem informasi ini. Sistem penjualan yang masih bersifat manual menyebabkan terlambatnya pembuatan laporan (Fachrurozi & Haryanti, 2017). Penyebab dilakukannya pencatatan secara manual adalah kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan yang dibuat dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang diperlukan (Abdurrahman & Masripah, 2017) Sistem penjualan pada apotik Sukma Jaya masih menggunakan sistem yang manual, sehingga menyebabkan permasalahan lambatnya proses pengecekan resep, dalam proses pembayaran, setiap nota harus dibuat secara manual, dan itu mengakibatkan lambatnya proses pembayaran dan laporan yang terlambat sehingga tidak cukup mendukung pimpinan untuk membuat keputusan.

LANDASAN TEORI

Definisi Sistem Informasi

Menurut Tata Sutabri, sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi manajerial organisasi dalam kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Definisi Penjualan

Pengertian penjualan menurut Alex S. Nitisemito yaitu semua kegiatan yang bertujuan untuk melancarkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen secara paling efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan yang efektif.

Perangkat Lunak Pendukung PHP: Hypertext Preprocessor

PHP adalah Bahasa Pemograman yang bersifat server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP juga dapat menduung sistem manajemen datbase Oracle, Microsoft Access, Interbase, d-base, PostgreSQL, dan sebagainya. PHP memungkinkan kita untuk membuat halaman web yang bersifat dinamis. PHP dapat dijalankan pada berbagai macam Operating System (OS), misalnya Windows, Linux dan MacOS.

MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen berbasis data SQL atau yang biasa dikenal dengan DMBS (database management system) yang umum digunakan oleh orang pada umumnya dalam situs web server. MySQL ini banyak digunakan karena kemampuannya dalam menampung data yang cukup besar dan mudah digunakan oleh pengguna. MySQL bebas untuk di gunakan oleh setiap orang, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat closed source atau komersial.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan metode SDLC (*System Develompent Life Cycle*), metode ini terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap Perencanaan
 - Mengidentifikasi dan menggambarkan suatu kebutuhan informasi untuk pembuatan sistem informasi
- 2) Tahap Analisa
 - Mempelajari dan mengumpulkan data-data yang akan digunakan serta mengidentifikasi dan meneliti kebutuhan akan informasi
- 3) Tahap Perancangan
 - Menyiapkan rancangan yang terinci, membuat sistem perancangan yang akan digunakan, membuat metode dan membangun sistem baik dalam perancangan maupun database
- 4) Tahap Uji Coba
 - Melakukan uji coba terhadap aplikasi yang dibangun, apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan dan pengetesan terhadap interface apakah sistem bisa dengan mudah digunakan oleh pengguna
- 5) Tahap Implementasi
 - Aplikasi akan diimplementasikan dalam bentuk program berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang telah diuji coba dari tahap sebelumnya
- 6) Tahap Evaluasi
 - Evaluasi ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa langkah-langkah yang tepat telah diambil guna meminimalkan resiko-resiko yang mungkin timbul dalam kaitannya dengan pembangunan sistem

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses penjualan yang ada, maka tahapan pertama adalah analisa kebutuhan, berikut ini analisa kebutuhan pengguna.

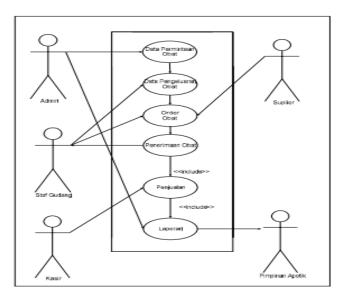
- A. Apoteker
 - 1. Apoteker dapat login dan logout
 - 2. Dapat mengelola data obat
- B. Kasir
 - 1. Kasir dapat login dan logout
 - 2. Dapat mengelola data konsumen
 - 3. Dapat mengelola data transaksi
 - 4. Dapat mengelola laporan
- C. Pemilik Apotik
 - 1. Dapat login dan logout
 - 2. Dapat melihat laporan penjualan

Perancangan Sistem

Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa bertujuan untuk melakukan tahap awal dalam merancang suatu sistem. Perancangan juga merupakan suatu proses pengembangan setelah melakukan analisa kemudian difokuskan pada suatu bentuk perencanaan. Berikut rancangan untuk menggambarkan sistem informasi penjualan obat pada apotek sukma jaya.

Use Case Diagram

Use case diagram (diagram use case) adalah diagram yang menyajikan interaksi antara use case dan actor. Dimana actor dapat berupa orang, peralatan atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang sedang dibangun. Use case menggambarkan fungsionalitas sistem atau persyaratan persyaratan yang harus dipenuhi sistem dari pandangan pemakai. Berikut ini adalah gambar model Use Case Diagram penjualan obat pada Apotik Sukma Jaya:



Gambar 1. Use Case Diagram

Tampilan Aplikasi

Tampilan Halaman Login Kasir

Sebelum masuk ke form kasir, kasir harus mengisi username, password dan modal pada form login kasir sebagai berikut:



Gambar 2. Form Login Kasir

Tampilan Form Kasir

Form kasir akan muncul apabila kasir berhasil memasukkan username, password dan modal dengan benar pada form login kasir



Gambar 3. Form Kasir

Form Login Admin

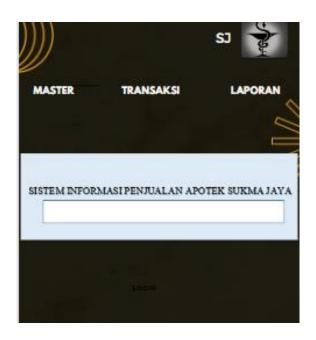
Sebelum masuk ke form menu utama admin, user atau admin harus mengisi username, dan password pada form login admin sebagai berikut:



Gambar 4. Form Login Admin

Form Menu Admin

Form menu admin akan muncul apabila pengguna berhasil memasukkan username dan password dengan benar pada form login.



Gambar 5. Form Menu Admin

Data Kasir

Data kasir digunakan untuk menampilkan status IP kasir.



Gambar 6. Data Kasir

Data Pengguna

Data pengguna digunakan untuk edit, tambah serta menghapus pengguna dari sistem.



Gambar 7. Data Pengguna

Data Obat

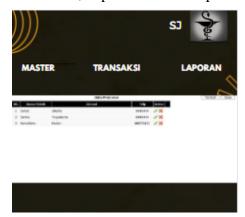
Data obat digunakan untuk edit, hapus dan tambah kode obat, nama, produsen, kategori, satuan jual dan harga jual obat.



Gambar 8. Data Obat

Data Produsen

Data produsen digunakan untuk edit, hapus dan tambah produsen.



Gambar 9. Data Produsen

Data Supplier

Data Supplier digunakan untuk edit, hapus dan tambah supplier.



Gambar 10. Data Supplier

Data Customer

Data customer digunakan untuk edit, hapus dan tambah supplier.



Gambar 11. Data Customer

Data Umum

Data umum digunakan untuk edit, hapus dan tambah data ketegori, satuan beli dan satuan jual obat.



Gambar 12. Umum Data

Tampilan Transaksi Form Pembelian

Form pembelian digunakan untuk melakukan transaksi pembelian obat atau transaksi memasukkan obat ke apotek.



Gambar 13. Form Pembelian

Form Stok

Form stok digunakan untuk menambah, mencari dan mengetahui persediaan stok obat.



Gambar 14. Form Stok

Tampilan Output Laporan Tiap Kasir

Laporan tiap kasir sebagai output sistem penjualan apotek berupa laporan harian penjualan kasir



Gambar 15. Laporan Tiap Kasir

Laporan Pembelian

Laporan pembelian sebagai output sistem penjualan berupa pelaporan pembelian obat dari supplier.



Gambar 16. Laporan pembelian

Laporan Laba

Penjualan Laporan laba penjualan sebagai output sistem penjualan berupa pelaporan laba penjualan obat.



Gambar 17. Laporan Laba Penjualan

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi penjualan untuk membantu proses input dan penyimpanan data kasir, data pengguna, data obat, data produsen, data supplier, data customer, data umum dan menyimpan transaksi pembelian, stok dan transaksi penjualan obat ke sebuah basis data. Kemudian data-data tersebut diolah dengan sistem informasi penjualan sehingga menghasilkan output berupa laporan tiap kasir, laporan pembelian, dan laporan laba penjualan. Sistem informasi penjualan ini memiliki kalkulasi yang efisien seperti dapat menghitung otomatis total transaksi dan dapat mengetahui informasi jumlah persediaan obat.

DAFTAR PUSTAKA

Anhar, ST. Panduan Menguasai PHP dan MYSQL secara Otodidak, Penerbit Mediakita, Edisi 2 Jakarta. 2010.

Ariani, F. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dengan Metode Waterfall. SinkrOn, 2 (No 2), 119–124. Retrieved from http://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sin kron/article/view/124

Dennis, Alan, Barbara Haley Wixom and David Paul Tegarden. (2005). Systems Analysis and Design with UML Version 2.0, "An ObjectOriented Approach" 2nd ed, John Wiley and Sons, USA.

Fachrurozi, M. M., & Haryanti, T. (2017). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PERALATAN PARKING SYSTEM PADA PT . AUTOPARKING INDONESIA. Jurnal Pilar Nusa Mandiri, 13(2), 245–248. Retrieved from http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurn al/index.php/pilar/article/view/687